

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merevolusi keberadaan manusia, sehingga memerlukan perolehan dan peningkatan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengatasi berbagai tantangan (Muslimin dan Fatimah, 2024). Untuk berpartisipasi aktif dalam daya saing global, suatu bangsa harus secara konsisten meningkatkan dan menyempurnakan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia secara fokus, ketat, efektif, dan efisien pada tahap pembangunan sangat penting untuk menjamin bangsa kita tetap berdaya saing di era globalisasi saat ini (Rodin dkk, 2023). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang kompetitif adalah dengan mengasah bakat siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan tenaga kerja yang cakap, mampu bekerja di berbagai bidang profesional, dan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah Kejuruan adalah suatu bentuk sekolah menengah yang pada dasarnya melatih siswanya untuk profesi tertentu.

SMK Negeri 1 Beringin yang merupakan salah satu sekolah tingkat kejuruan yang memiliki beberapa bidang keahlian dan satu diantaranya adalah jurusan Kecantikan dan SPA. Kecantikan dan SPA merupakan bidang kejuruan di SMK. Jurusan kecantikan bertujuan membentuk peserta didik menjadi terampil dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan di bidang kecantikan. Jurusan ini memiliki

beberapa mata pelajaran produktif seperti mata pelajaran *body Treatment*. Salah satu prasyarat mendasar bagi siswa adalah kemampuan untuk memahami *body Treatment* (Anas dkk, 2022). *Body Treatment* merupakan salah satu komponen pelatihan *Massage* yang melibatkan penggunaan tangan untuk memijat atau menggosok area tertentu pada tubuh, baik untuk mengurangi ketidaknyamanan atau menimbulkan sensasi menenangkan. Di SMK Negeri 1 Beringin, siswa diharapkan dapat terlibat dalam aspek pembelajaran baik teori maupun praktik, termasuk dalam mempelajari prinsip-prinsip gerakan pijat dan menerapkannya dengan benar pada kegiatan praktik. Namun demikian, dalam materi *Body Treatment* terdapat teori yang harus dipahami, khususnya metode gerakan pijat dan ritme gerakan yang terkait dengan *pos* industri. Dimana *pos* industri berfungsi untuk menjembatani masalah antara keterampilan yang diajarkan di sekolah dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Sehingga siswa SMK bisa mendapatkan pengalaman yang relevan, meningkatkan keterampilan dan lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di kelas untuk mengumpulkan informasi terkait media pembelajaran yang digunakan dalam materi *body treatment* khusus Perawatan Pijat Badan Indonesia. Guru berharap siswa dapat bersaing di dunia kerja dan sesuai dengan *pos* industri spa saat ini, namun masih terdapat beberapa kendala yang dialami guru dan siswa selama proses pembelajaran *Body Treatment* materi perawatan pijat badan Indonesia. Salah satunya karena masih terdapat siswa yang belum memahami secara tepat konsep *Body Treatment* dan pelaksanaan gerakan atau tahapan perawatan pijat badan

Indonesia yang benar. Siswa belum maksimal dalam menguasai *massage* dan ritme gerakan *pada* perawatan pijat badan indonesia. Siswa belum menguasai teknik gerakan pijat badan indonesia. Selain itu nilai praktik harian siswa pada mata pelajaran *Body Treatment* pada semester ganjil 2024/2025 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Secara spesifik, terlihat sejumlah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari total 35 siswa, terdapat 19 siswa atau 54,29% yang memperoleh nilai standar KKM yaitu 80.

Dalam pembelajaran *Body Treatment* masih menggunakan media buku cetak dan media *powerpoint* dalam pembelajaran. Materi yang ada pada buku cetak yang tersedia saat ini belum lengkap dan kurang sesuai dengan praktik yang ada di industri. Menurut guru media ajar seperti ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran siswa. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menampilkan gerakan-gerakan pada materi perawatan pijat badan Indonesia yang detail dan sesuai dengan industri pada pembelajaran yang bersifat praktik. Menurut pernyataan guru yang mengajarkan *Body Treatment* menyebutkan bahwa media video belum pernah digunakan sebelumnya pada materi Perawatan Pijat Badan Indonesia dan hanya melalui video referensi dari youtube.

Media belajar yang sesuai untuk pembelajaran bersifat praktik salah satunya adalah video pembelajaran seperti video pembelajaran (Arsyad, 2022). Video pembelajaran diharapkan mampu memberikan dukungan informasi dan berfungsi sebagai panduan belajar mandiri bagi siswa.

Berdasarkan temuan observasi, penting untuk membuat media *body treatment* pada materi Perawatan Pijat Badan Indonesia yang lebih menarik sebagai sarana

belajar siswa dalam bentuk video pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan video untuk membuat media pembelajaran inovatif dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Surur dkk, 2024). Dengan cara yang sama, penggabungan tutorial dalam pendidikan diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami informasi dengan cepat dan efektif. Oleh karena itu, video dalam proses pembelajaran sangatlah bermanfaat (Adillah, dkk. 2023). Pemanfaatan media pembelajaran menawarkan beberapa keuntungan dalam proses belajar siswa. Media video dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menangkap perhatian mereka secara lebih efektif. Selain itu, memperjelas makna bahan ajar, memungkinkan siswa memahami dan menguasai isinya, sehingga mencapai hasil belajar yang diinginkan. Terakhir, mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran, seperti mengamati, mendemonstrasikan, dan langsung menerapkan pengetahuan, dibandingkan hanya mengandalkan pendengaran pasif (Firmadani, 2020).

Pada penelitian ini video pembelajaran yang dikembangkan diedit menggunakan *software adobe premiere pro*, menurut Tyas (2022) kelebihan software tersebut yaitu dapat mengedit video secara detail, seperti mengatur warna, menambahkan efek, dan mengedit video dari banyak sudut kamera dan banyak fitur yang dapat dimanfaatkan sehingga sangat sesuai untuk menciptakan sebuah media yang disesuaikan dengan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan media yang berjudul, **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa yang belum memahami secara tepat konsep *Body Treatment*.
- b. Siswa belum maksimal dalam menguasai *massage* dan ritme gerakan pada perawatan pijat badan indonesia pada kelas XI Kecantikan dan SPA.
- c. Siswa belum menguasai teknik gerakan pijat badan indonesia.
- d. Hasil praktik harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan persentase 54,29% atau 19 siswa dari total 35 siswa pada mata pelajaran *Body Treatment* khusus materi perawatan pijat badan indonesia.
- e. Media pembelajaran yang digunakan di Sekolah yaitu *powerpoint*, buku cetak yang belum lengkap dan kurang sesuai dengan praktik yang ada di industri.
- f. Media video pembelajaran *Body Treatment* pada materi materi perawatan pijat badan indonesia belum pernah digunakan di Kelas XI Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dan terbatasnya waktu, kemampuan biaya dan tenaga dari berbagai masalah yang telah di identifikasikan di atas, maka batasan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan pada Fase F Mata Pelajaran *Body Treatment* khusus pada materi Perawatan Pijat badan Indonesia.
- b. Media yang dikembangkan berupa video pembelajaran dengan *Adobe Premier Pro*.

- c. Penelitian ini dilakukan di Kelas XI Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin?
- b. Bagaimana kelayakan media video pembelajaran *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengembangan media video pembelajaran *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin.
- b. Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran *Body Treatment* pada Siswa Kecantikan dan SPA di SMK Negeri 1 Beringin.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah :

- a. Sebagai masukan bagi penulis, serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran *video* pada mata pelajaran *Body Treatment*.
- b. Pengembangan dan penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam pemilihan media yang tepat pada pembelajaran perawatan badan materi *Body Treatment*.

- c. Sebagai referensi penelitian yang relevan dan layak untuk penelitian berikutnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Video pembelajaran yang dikembangkan memiliki teknik penyajian yang menarik karena menyajikan video tutorial serta warna-warna yang menarik sehingga membuat siswa lebih tertarik dan tidak membosankan.
- b. Video pembelajaran mencakup materi *Body Treatment* khusus Perawatan Pijat badan Indonesia pada mata pelajaran *Body Treatment*.
- c. Media pembelajaran dikembangkan dengan menggunakan aplikasi edit video yaitu *adobe premiere pro*.
- d. Format yang dihasilkan pada materi video tutorial ini adalah MP4.
- e. Pengambilan video tutorial secara *landscape*.
- f. Media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan alat tambahan dalam produksinya yaitu kamera merk *Lumix tipe GH8*. Alasan menggunakan kamera merk *Lumix tipe GH8* karena kualitas video yang dihasilkan saat mengambil gambar lebih jernih dan tajam.
- g. Besar penyimpanan media tutorial adalah 2.08 GB.
- h. Media video tutorial ini dikemas dalam bentuk *Soft File* sehingga dapat digunakan pada *Computer, Laptop* dan *Smartphone*.
- i. Video tutorial yang dapat ditelusuri secara online.
- j. Video tutorial juga dapat diputar melalui *youtube* maupun *google drive*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

- a. Video Pembelajaran yang dikembangkan dengan materi *body Treatment* khusus perawatan pijat badan Indonesia ini mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra dalam proses pembelajaran.
- b. Pengembangan media pembelajaran berbasis video ini dapat menjawab keluhan guru atas ketiadaan media pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran materi *body Treatment* khusus Perawatan Pijat badan Indonesia.
- c. Video pembelajaran yang dikembangkan dengan materi *body Treatment* ini dapat diputar secara berulang dan dapat digunakan kapan pun dan dimana pun sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa secara benar dan tepat.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

- a. Media pembelajaran *video* mata pelajaran perawatan badan materi *Body Treatment* khusus Perawatan Pijat badan Indonesia dapat di manfaatkan dalam pembelajaran.
- b. Media pembelajaran yang memuat materi prosedur kerja yang tepat dan berurutan akan memudahkan siswa dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran *video* yang bersifat *online*.
- b. Materi yang dikembangkan hanya pada Perawatan Pijat badan Indonesia.